

Global

Dow Jones Industrial Average turun lebih dari 100 poin setelah data manufaktur yang lemah menimbulkan kekhawatiran terhadap kekuatan perekonomian AS. Namun, S&P 500 naik tipis 0,11%, sedangkan Nasdaq Composite naik 0,56%. Nvidia melonjak hampir 5% setelah memperkenalkan chip kecerdasan buatan baru. Imbal hasil Treasury 10-tahun turun karena data manufaktur ISM yang lebih lemah dari perkiraan, yaitu 48,7 pada bulan Mei. Angka di bawah 50 mengindikasikan kontraksi. Harga minyak turun lebih dari 3% karena OPEC+ berencana untuk menghentikan pengurangan produksi secara sukarela. Sementara itu negara dengan populasi terpadat di dunia yaitu India akan mulai menghitung suara untuk pemilu 2024 pada pukul 8 pagi waktu setempat, dan Perdana Menteri Narendra Modi diperkirakan akan memenangkan masa jabatan ketiga berturut-turut yang jarang terjadi. Bursa saham di India mencapai rekor tertinggi pada hari Senin, dengan indeks Nifty 50 dan BSE Sensex masing-masing naik lebih dari 3%. Selama akhir pekan, jajak pendapat lokal memproyeksikan Modi dan aliansinya yang dipimpin Partai Bharatiya Janata memenangkan mayoritas di majelis rendah parlemen.

Domestik

Badan Pusat Statistik (BPS) pada Senin kemarin melaporkan terjadi deflasi sebesar 0,03% secara bulanan (mtm) pada Mei lalu. Biasanya, deflasi atau turunnya harga-harga barang disebabkan turunnya permintaan konsumen yang menjadi pertanda daya beli masyarakat turun. Secara tahunan (yoy), inflasi Tanah Air pada Mei lalu sebesar 2,84%, sehingga secara tahun kalender terjadi inflasi 1,16% lantaran deflasi baru terjadi pada bulan ini sejak Agustus 2023. Deflasi Mei 2024 ini merupakan pertama kalinya yang terjadi sejak Agustus 2023. Kelompok pengeluaran yang menyumbang deflasi terbesar ialah makanan, minuman, dan tembakau sebesar 0,29% dengan andil 0,08%.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Spot USD/IDR kemarin dibuka pada 16.255 dan kemudian turun ke 16.205 didorong oleh aliran dana asing dan intervensi bank sentral. Permintaan Dollar terus menekan Rupiah sehingga spot naik ke 16.240. Pagi hari ini USD/IDR dibuka dilevel 16.220 dengan perkiraan rentang perdagangan di 16.160 – 16.240. Dari pasar obligasi, *yield* Obligasi Indonesia turun 3-4bps. Meskipun USD/IDR masih berada di bawah tekanan, namun *benchmark* INDOGB masih menunjukkan penawaran yang baik oleh permintaan dari *offshore*.

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
KR	Inflation Rate MoM & YoY MAY	0.1% & 2.7%	0% & 2.9%	0.3% & 2.9%
GB	BRC Retail Sales Monitor YoY MAY	0.4%	-4.4%	2.8%
AU	Company Gross Profits QoQ Q1	-2.5%	7.1%	-1.0%
AU	Retail Sales MoM Final APR	0.1%	-0.4%	0.1%
US	JOLTs Job Openings APR		8.488M	8.4M
US	Factory Orders MoM APR		1.6%	0.7%

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Trading Economics

PT Bank Danamon Indonesia Tbk, berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta merupakan peserta penjaminan LPS 

INTEREST RATES	%
BI RATE	6.25
FED RATE	5.50

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	2.84%	(0.03%)
U.S	3.40%	0.30%

BONDS	31-Mei	3-Jun	%
INA 10 YR (IDR)	6.92	6.89	(0.43)
INA 10 YR (USD)	5.30	5.25	(1.00)
UST 10 YR	4.50	4.39	(2.45)

INDEXES	31-Mei	3-Jun	%
IHSG	6970.74	7036.19	0.94
LQ45	871.42	888.28	1.93
S&P 500	5277.51	5283.40	0.11
DOW JONES	38686.32	38571.0	(0.30)
NASDAQ	16735.02	16828.6	0.56
FTSE 100	8275.38	8262.75	(0.15)
HANG SENG	18079.61	18403.0	1.79
SHANGHAI	3086.81	3078.49	(0.27)
NIKKEI 225	38487.90	38923.0	1.13

FOREX	3-Jun	4-Jun	%
USD/IDR	16255	16220	(0.22)
EUR/IDR	17651	17694	0.24
GBP/IDR	20732	20783	0.25
AUD/IDR	10831	10837	0.05
NZD/IDR	10011	10040	0.29
SGD/IDR	12038	12042	0.04
CNY/IDR	2244	2239	(0.25)
JPY/IDR	103.49	103.70	0.21
EUR/USD	1.0859	1.0909	0.46
GBP/USD	1.2754	1.2813	0.46
AUD/USD	0.6663	0.6681	0.27
NZD/USD	0.6159	0.6190	0.50